

SOSIALISASI PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DARING DI SEKOLAH DASAR

MONALISA FRINCE SIANTURI¹, ERNI KUSRINI SITINJAK², FEBRI YANTI³,
ANITA DEBORA BR SIMANGUNSONG⁴, LOLYTA DAMORA SIMBOLON⁵,
SUDIRMAN TP LUMBANGAOL⁶

^{1,2,3,4,5,6}Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Matematika MIPA,
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

email: sianturimonalisa@gmail.com¹, erni.kusrin@gmail.com², febriy192@gmail.com³,
anitadebora715@gmail.com⁴, lolyta.damora.ld@gmail.com⁵, dirmantogu@gmail.com⁶

Received: 28 Desember 2021; Revision: 23 Januari 2022; Accepted: 17 Februari 2022; Publish: 25 Februari 2022

ABSTRACT

Significant changes in education as a result of the Covid-19 pandemic were felt from the level of basic education to higher education. The government's policy to change learning system becomes e-learning makes teachers and students have to adapt to use technology for teaching and learning activities. E-learning changes face-to-face meetings turn virtual by utilizing the internet and online learning media. The rapid development of technology and information currently produces a variety of application-based, software-based, and web-based media. Therefore, teachers as users of learning media are required to be able to master in using various learning media in order to assist the process of learning activities. One of the learning media which is very helpful is Google Classroom. However, not all teachers understand and able to use this application. One of the schools that requires socialization in the use of technology-based learning media is SD Negeri 091316 in Pematang Raya. Most of the teachers at this school are still need training in mastering technology-based learning media such as Google classroom. According to this observation, this community service was carried out at SD Negeri 091316 Pematang Raya and the aim of this activity is to help teachers master and able to apply online learning better.

Keywords: Online Learning, Covid-19 Pandemic, Google Classroom

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 menyebabkan perubahan yang begitu besar dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik ditingkat dasar, menengah dan tinggi. Kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung secara luring (tatap muka) berubah menjadi kegiatan pembelajaran daring (dalam jaringan). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan tegas memberlakukan kebijakan pembelajaran daring (Wahyono & Husamah, 2020). Dengan adanya virus COVID-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berubah dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh, tetapi dalam keadaan seperti ini guru masih tetap harus melaksanakan kewajibannya sebagai pengajar, dimana guru harus memastikan siswa dapat memperoleh informasi/ilmu pengetahuan untuk diberikan kepada siswa (Aulia, 2020). Pembelajaran online atau yang biasa disebut daring merupakan salah

satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran (Saifuddin, 2018).

Guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Salah satu teknologi yang dapat dimanfaatkan guru dalam pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi dewasa ini menyebabkan semakin beragamnya media pembelajaran yang dapat digunakan seperti media berbasis aplikasi, berbasis software dan berbasis web. Guru sebagai pengguna media pembelajaran dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menggunakannya sehingga media pembelajaran yang digunakan membantu mempermudah proses kegiatan belajar.

Fakta dilapangan bahwa guru di sekolah SD Negeri 091316 Pematang Raya masih memiliki kendala dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran daring. Kendala yang utama adalah kurangnya pengetahuan dan penguasaan guru akan media pembelajaran interaktif. Mayoritas guru masih menggunakan aplikasi whatsapp grup dalam mengajar daring. Atas dasar kondisi inilah maka tim pengabdian Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar perlu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara khusus kepada guru – guru di SD Negeri 091316. Adapun kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah Sosialisasi Penggunaan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan guru – guru di SD Negeri 091316 Pematang Raya dapat melaksanakan kegiatan belajar daring yang lebih interaktif, efektif dan efisien sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

METODE DAN BAHAN

Kegiatan PKM dilaksanakan selama 2 hari yaitu hari Jumat dan Sabtu tanggal 25-26 September 2021. Peserta dari kegiatan ini diikuti oleh guru-guru yang berjumlah 20 orang. Secara garis besar kegiatan ini dilakukan dengan 3 tahap yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan sekaligus evaluasi hasil pelaksanaan.

I. Tahap Persiapan Kegiatan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses persiapan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan Sekolah

Tahap ini dilakukan survei ke SD Negeri 091316 Pematang Raya dengan melihat situasi pembelajaran daring di sekolah. Selain survei juga dilakukan wawancara kepada kepala sekolah, wakasek bidang kurikulum, dan para guru mengenai kebutuhan para guru, khususnya yang berkaitan dengan situasi pembelajaran daring.

2. Identifikasi masalah

Berdasarkan analisis kebutuhan sekolah yang dilakukan terdapat beberapa identifikasi masalah yang dihadapi oleh sekolah pada masa pembelajaran daring. Beberapa masalah tersebut yaitu:

- a. Kurangnya Media Pembelajaran daring
- b. Keterbatasan guru dalam memanfaatkan Media
- c. Keterbatasan karena tidak semua siswa memiliki gawai

3. Menentukan Tujuan Kerja

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dilakukan sosialisasi pemanfaatan media pembelajaran daring untuk membantu sekolah dan para guru dalam menjawab masalah.

4. Pemecahan Masalah

Pada tahap ini dilakukan dengan mencari alternatif pemecahan masalah dan selanjutnya dengan memperhatikan situasi dan kondisi kelompok sasaran dan pelaksana kegiatan. Pemecahan masalah yang dipilih adalah pemberian pelatihan atau sosialisasi media pembelajaran daring di SD.

II. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama 2 hari dengan kegiatan sosialisasi dan workshop pembelajaran daring di hari pertama dengan 3 orang tim dosen yang bertugas menyampaikan materi, serta kegiatan pendampingan penggunaan kelas online berupa google classroom di hari kedua bersama 3 orang tim dosen lainnya. Secara detail kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Workshop Pembelajaran Daring

Permasalahan dikarenakan keterbatasan para guru untuk mengenal dan memanfaatkan media pembelajaran daring. Para dosen memberikan materi seputar jenis-jenis media pembelajaran daring yang dapat diimplementasikan di SD dengan mudah.. Sosialisasi dilakukan di SD Negeri 091316 Pematang Raya menggunakan power point dan video tutorial yang dibuat oleh Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

2. Pendampingan Pemanfaatan Google Classroom di SD

Pendampingan dilakukan sebagai tindak lanjut materi baku yang dilakukan di hari sebelumnya yaitu pemanfaatan Google Classroom.

III. Tahap Pelaporan dan Evaluasi Hasil Kegiatan

Pada setiap tahap dilakukan evaluasi sehingga timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang telah diputuskan adalah benar, dan dapat melangkah ke tahap berikutnya dengan aman. Apabila hasil evaluasi menunjukkan kekurangan atau kelemahan maka dilakukan penyempurnaan atau penyesuaian. Pada akhir kegiatan dilakukan analisa terhadap ketercapaian tujuan dan dampak dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap khalayak sasaran. Evaluasi juga dilakukan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan. Sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dari hasil wawancara kepada kepala sekolah SD Negeri 091316 Pematang Raya ada beberapa hal yang perlu diharapkan dari Sosialisasi ini salah satunya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru-guru di SD Negeri 091316 Pematang Raya. Di tahap persiapan ini dosen-dosen yang terlibat dalam pengabdian ini segera memberi angket dan wawancara dari hasil wawancara dan angket tersebut di dapat bahwa guru-guru mengharapkan untuk mengerti penggunaan media pembelajaran di masa daring seperti ini karena hampir seluruh guru tidak paham dalam mengaplikasikan media pembelajaran seperti google classroom, sehingga dosen-dosen akan membantu dan mempersiapkan bahan-bahan persentasi.



Gambar 1. SD Negeri 091316 Pematang Raya

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama dua hari. Di hari Pertama 3 orang tim dosen yang bertugas menyampaikan materi, serta kegiatan pendampingan penggunaan kelas online berupa google classroom. Di hari pertama antusias guru-guru sudah sangat terlihat sehingga terjadi diskusi interaktif dari guru dan 3 orang tim dosen. Di hari kedua selanjutnya bersama 3 orang tim dosen lainnya. Secara detail kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1 Sosialisasi dan Workshop Pembelajaran Daring

Permasalahan dikarenakan keterbatasan para guru untuk mengenal dan memanfaatkan media pembelajaran daring. Para dosen memberikan materi seputar jenis-jenis media pembelajaran daring yang dapat diimplementasikan di SD dengan mudah.. Sosialisasi dilakukan di SD Negeri 091316 Pematang Raya menggunakan power point dan video tutorial yang dibuat oleh Dosen Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

2 Pendampingan Pemanfaatan Google Classroom di SD

Upaya pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan berupa sosialisasi dengan berbagai materi khususnya menyangkut penggunaan Google Classroom. Semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan jadwal acara yang telah disusun sebelumnya.



Gambar 2. Salah satu Tim Dosen Memberikan Materi Tentang Google Classroom

3. Tahap Pelaporan dan Evaluasi Hasil Kegiatan

Tahap ini juga melibatkan guru-guru untuk mengetahui apakah kegiatan ini memiliki hasil yang membantu solusi dari setiap permasalahan guru-guru di SD Negeri 091316, dimana untuk mengetahui dilakukan tanya jawab dan memberikan saran kepada tim dosen yang mengadakan kegiatan ini sehingga dari hasil tanya jawab dan diskusi di peroleh sebagai berikut:

1. Sosialisasi penggunaan google classroom berjalan dengan lancar dengan diikuti oleh guru-guru) SD Negeri 091316 Pematang Raya. Adapun kegiatan dalam pelatihan tersebut adalah membuat kelas, mengelola materi pembelajaran, membuat quiz dan ujian online, melakukan pengasuhan aktifitas belajar (memeriksa hasil pekerjaan dan memberikan umpan balik), dan pembuatan video pembelajaran.
2. Selanjutnya dilakukan pendampingan pelaksanaan pembelajaran daring yang didampingi dosen sebagai tim pengabdian.
3. Semangat guru dalam melakukan pengasuhan kelas dan aktifitas belajar sangat baik, ditunjukkan antusiasme para guru.



Gambar 3a. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada SD Negeri 091316 Pematang Raya telah berlangsung dengan baik.. Kepala sekolah dan guru-guru sangat antusias terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dan mengharapkan ada sosialisasi lanjutan dapat dilakukan secara kontinu untuk membantu meningkatkan kualitas guru-guru yang mengabdikan di daerah. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat kepada para guru dan membantu mereka untuk mengimplementasikannya di kelas. Ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran. Ini sesuai dengan teorinya bahwa penggunaan teknologi memberikan dampak positif dalam pembelajaran (Megahantara, 2017). Diakhir kegiatan tim pengabdian masyarakat UHKBPNP berfoto bersama dengan guru – guru yang mengikuti kegiatan sosialisasi.



Gambar 3b. Foto Bersama Tim Pengabdian dengan Guru

KESIMPULAN

Kegiatan Sosialisasi di SD Negeri 091316 Pematang Raya yang diikuti 20 orang guru sebagai peserta kegiatan berjalan sangat baik dengan kegiatan ini guru-guru sudah mampu menggunakan google classroom dan memiliki pengetahuan lain tentang media pembelajaran yang lainnya selain google classroom. Saran yang di berikan guru-guru SD Negeri 091316 Pematang Raya mengharapkan untuk dilakukan kegiatan sosialisasi seperti ini lagi dengan media pembelajaran yang lainnya untuk di praktekan, sehingga mampu mengaplikasikan minimal 3 media pembelajaran lainnya.

REFERENSI

- Aulia, S. (2020). Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi. 20 Juli. <https://www.suara.com/yoursay/2020/07/20/15556/pembelajaran-daring-pada-masa-pandemi>
- Megahantara, G.S. (2017). Pengaruh teknologi terhadap pendidikan di abad 21. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saifuddin, M. F. (2018). E-Learning dalam Persepsi Mahasiswa. Jurnal VARIDIKA, 29(2), 102– 109. <https://doi.org/10.23917/varidika.v29i2.5637>
- Wahyono, P., & Husamah, H. (2020). Jurnal pendidikan profesi guru. 1(1), 51–65.